

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu Negara. Menurut undang-undang pasar Modal No.8 tahun 1995 pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan instrumen investasi, perusahaan publik sebagai penerbit, serta lembaga dan profesi yang terlibat di dalamnya. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham dan obligasi, mencerminkan kondisi ekonomi dan ekspektasi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan (1) . Harga saham sebagai salah satu indikator utama di pasar modal sering kali dianggap mencerminkan nilai perusahaan dan kinerja fundamentalnya. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh investor(2).

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam kemajuan perekonomian Indonesia. Perbankan berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit guna mendukung aktivitas ekonomi (3) . Keberadaan sektor perbankan sangat penting karena menjadi penggerak utama dalam aktivitas perekonomian, khususnya dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan kegiatan usaha masyarakat. Sektor perbankan juga menjadi salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga saham perbankan sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai kondisi pasar modal (4) . Pergerakan harga saham sektor perbankan menjadi menarik untuk diteliti karena dapat mencerminkan kondisi fundamental perusahaan sekaligus dinamika pasar.

Pemilihan periode penelitian tahun 2021–2024 didasarkan pada kondisi ekonomi Indonesia yang berada pada fase pemulihan pasca pandemi COVID-19. Pada periode tersebut menunjukkan fenomena yang terjadi dalam industri perbankan Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang menarik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kinerja sektor perbankan mengalami pertumbuhan yang positif pasca pandemi COVID-19. Hingga tahun 2024, pertumbuhan kredit perbankan tercatat mencapai sekitar 10,85%–12,36% secara tahunan (*year on year*), yang menunjukkan aktivitas intermediasi perbankan terus meningkat (5). Total penyaluran kredit telah mencapai lebih dari Rp7.478 triliun, dengan kualitas kredit yang tetap terjaga ditunjukkan oleh rasio kredit bermasalah (NPL) yang relatif rendah di kisaran 2% (6). Sisi struktur industri, sektor perbankan Indonesia juga menunjukkan kekuatan yang signifikan. Total aset perbankan mencapai sekitar Rp12.210 triliun pada tahun 2024, atau lebih dari 50% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (7). Menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki peran dominan dalam sistem keuangan nasional dan menjadi salah satu sektor yang stabil serta terus berkembang.

Secara teoritis, peningkatan kinerja perbankan tersebut seharusnya berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal. Fenomena yang terjadi di pasar menunjukkan kondisi yang berbeda. Harga saham sektor perbankan cenderung mengalami fluktuasi selama periode 2021–2024. Fenomena fluktuasi harga saham di sektor perbankan dapat dibuktikan melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai indikator utama pasar saham Indonesia. Data menunjukkan bahwa IHSG mengalami pergerakan yang tidak stabil, yaitu dari 6.581 pada tahun 2021 meningkat menjadi 6.850 pada tahun 2022 dan 7.272 pada tahun 2023, namun kemudian mengalami penurunan menjadi 7.079 pada tahun 2024. Secara tahunan, IHSG yang sebelumnya tumbuh sekitar +6,16% pada tahun 2023 justru mengalami penurunan sebesar -2,65% pada tahun 2024 (8).

Ketidaksesuaian tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang memengaruhi harga saham selain kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penilaian keberhasilan Perusahaan (9). Jika Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham Perusahaan, dan tentunya akan mendorong harga saham naik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik investor karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek yang menjanjikan.

Faktor internal lain yang juga berpotensi memengaruhi harga saham adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas rasio yang menentukan sumber penggunaan aset, sejauh mana aset dibiayai dengan oleh utang, dan kewajiban perusahaan yang dapat ditutupi dari aktiva. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena berisiko gagal bayar dan menghadapi tekanan bunga yang besar, yang dapat mengurangi profitabilitas di masa depan. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas lebih dipercaya mampu menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Penilaian positif dari investor terhadap kondisi solvabilitas ini akan meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham (10). Solvabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham di pasar modal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham masih memberikan hasil yang tidak konsisten, seperti yang dilakukan oleh Rudy Hediando..et.al (9) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Delia Iria..et.al (11) menunjukkan bahwa

profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan rasio keuangan terhadap pergerakan harga saham yang dimiliki. Penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas secara simultan terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan pasar modal yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan. Secara spesifik, penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh rasio keuangan, yaitu profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan kajian akademisi, mahasiswa, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi investor sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal, khususnya pada saham sektor perbankan. Dengan memahami pengaruh profitabilitas dan solvabilitas, investor dapat melakukan analisis yang lebih rasional dan terukur terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengidentifikasi perusahaan perbankan yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta tingkat risiko yang dapat diterima, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian dan mengoptimalkan tingkat keuntungan yang diharapkan.